

## ABSTRAK

**Widya Oktavia(2014/14058024). KEMAMPUAN KERJASAMA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL(FIS) dalam MENGERJAKAN TUGAS PERKULIAHAN SECARA KELOMPOK (Studi Komparatif Mahasiswa yang Ikut Organisasi Kemahasiswaan dengan Mahasiswa yang Tidak Ikut Organsasi Kemahasiswaan). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa dimana mahasiswa dalam perkuliahan seringkali diberi tugas kelompok baik itu pada mata kuliah umum maupun pada mata kuliah jurusan. Idealnya tugas kelompok yang diberikan itu dikerjakan secara bersama dan bekerjasama setiap anggota kelompok, serta bertanggungjawab terhadap tugas tersebut. Namun pada faktanya setelah melakukan wawancara dan observasi lapangan tidak keseluruhan anggota kelompok terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok tersebut. Mahasiswa dalam kelompok pun beragam ada mahasiswa yang ikut organisasi dan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan kerjasama mahasiswa FIS dalam mengerjakan tugas perkuliahan secara kelompok antara mahasiswa yang ikut organisasi dan mahasiswa yang tidak ikut organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIS angkatan 2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 154 orang. Sampel ditentukan dengan *Propotional Random Sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang telah menjadi target peneliti, sedangkan untuk olah datanya peneliti menggunakan Rumus *T Test*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan T hitung yang didapat 2.233 lebih besar daripada T tabel yaitu 1.97569. artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, setelah dianalisis per indikator yang ada dalam kemampuan kerjasama dua diantaranya yaitu indikator 1 dan 8 lebih tinggi kemampuan kerjasama mahasiswa yang ikut organisasi, ini dibuktikan dengan T hitung yang diperoleh lebih besar daripada T tabel. Sedangkan untuk 6 indikator selanjutnya dari indikator 2 sampai 7 lebih tinggi kemampuan kerjasama mahasiswa yang tidak ikut organisasi, ini dibuktikan dengan T hitung yang diperoleh lebih rendah daripada T tabel yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan kerjasama mahasiswa FIS dalam mengerjakan tugas perkuliahan secara kelompok dan kemampuan kerjasama mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan lebih rendah dari mahasiswa yang tidak ikut organisasi kemahasiswaan.

**Kata Kunci: Kemampuan Kerjasama, Organisasi Kemahasiswaan**